

ABSTRAK

Sektor keuangan yang telah didukung dengan perkembangan teknologi menjadikan sistem keuangan saling terintegrasi. Belajar dari *global financial crisis* tahun 1997 dan 2008, serta ancaman krisis akibat konflik Rusia-Ukraina, maka Bank Indonesia sebagai lembaga pemegang kekuasaan moneter bertanggungjawab menjaga stabilitas sistem keuangan agar bebas dari campur tangan pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat independensi bank sentral terhadap stabilitas sistem keuangan Indonesia pada periode pasca krisis keuangan global.

Penelitian ini mengaplikasikan *error correction model* sebagai metode analisis yang berguna untuk menguji kaitan antar variabel independensi bank sentral terhadap variabel stabilitas sistem keuangan dalam periode pendek dan periode panjang. Di samping itu, dalam menguji hubungan tersebut, penelitian ini memanfaatkan data *time series* tahun 1999 hingga 2022. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat independensi bank sentral tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan Indonesia. Variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel stabilitas sistem keuangan Indonesia. Sedangkan variabel defisit anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap variabel stabilitas sistem keuangan.

Kata kunci : stabilitas sistem keuangan, independensi bank sentral, ECM

